

---

## PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUGIHWARAS

Yohana Stefanie Putri<sup>1</sup>, Lukman Arif<sup>2</sup>  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
[yonalinee1@gmail.com](mailto:yonalinee1@gmail.com)<sup>1</sup>, [lukman\\_arif.adneg@upnjatim.ac.id](mailto:lukman_arif.adneg@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran BUMDes dalam menambah tingkatan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pelibatan masyarakat desa dalam pembangunan ekonomi lokal merupakan hal penting yang perlu terus diupayakan dan ditumbuhkembangkan. Kesejahteraan masyarakat desa merupakan tujuan sentral dari segala bentuk ikhtiar kegiatan perekonomian di desa. Upaya untuk mengungkit gerak laju pertumbuhan ekonomi desa yang selaras dengan trend yang direkomendasikan adalah melalui kelembagaan yang disebut dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Melalui peran BUMDES ini diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan.. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya BUMDes memiliki peran signifikan dalam mengoptimalkan program-program yang ada di desa, meningkatkan ekonomi masyarakat desa, memberdayakan sumber daya maupun potensi desa. Mengiringi temuan positif dari peran BUMDES; ternyata kelembagaan perekonomian di desa ini menghadapi beberapa kendala menyangkut kapasitas manajemen BUMDES, keterbatasan modal, kurangnya kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan regulasi yang masih perlu didorong dan diperkuat.

Kata Kunci: **Kesejahteraan, Pemberdayaan, Ekonomi Lokal**

### ABSTRACT

*This study aims to identify the role of BUMDes in increasing the level of community welfare. The method used is descriptive with a qualitative approach. The involvement of village communities in local economic development is an important thing that needs to be continuously pursued and developed. The welfare of village communities is the central goal of all forms of economic activity efforts in the village. Efforts to leverage the rate of village economic growth in line with the recommended trend are through an institution called the Village-Owned Enterprise (BUMDES). Through the role of BUMDES, it is hoped that community welfare can be improved. The results of the study show that BUMDes has a significant role in optimizing existing programs in the village, improving the village economy, empowering village resources and potential. Accompanying the positive findings of the role of BUMDES; it turns out that economic institutions in this village face several obstacles regarding BUMDES management capacity, limited capital, lack of human resource competence, and regulatory support that still needs to be encouraged and strengthened.*

*Keywords: Welfare, Empowerment, Local Economy*

---

### PENDAHULUAN

Dalam hal membangun sumber daya dan pengembangan potensi di Desa, salah satu langkah yang dapat diambil oleh desa yakni dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang mempunyai fungsi strategis dalam membantu pemerintah desa

mencapai tujuan pembangunan ekonomi maupun menambah tingkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Hubungan Badan Usaha Milik Desa dengan masyarakat sangatlah erat karena dengan adanya BUMDes dapat melibatkan masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa dengan proses perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan dengan meningkatkan potensi-potensi yang ada.

Provinsi Jawa Timur sendiri termasuk ke dalam salah satu Provinsi yang memiliki *pilot experiment* BUMDes, dikarenakan daerah tersebut memiliki potensial yang diharapkan dapat menjadi jembatan dan penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan di desa. Di Kabupaten Sidoarjo, BUMDes telah berjumlah 179, lalu meningkat menjadi 229 di tahun 2021, dan ditargetkan naik menjadi 237 secara merata di 18 kecamatan di tahun 2022 ini. Dengan adanya Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2017 maka Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya keras untuk mengajak masyarakat desa dalam berpartisipasi membangun BUMDes dengan menerapkan tugas utamanya yaitu menjalankan pengelolaan unit usaha, melakukan pengelolaan sumber daya dan mengembangkan potensi yang ada di Desa.

Terdapat BUMDes yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang didirikan oleh Bapak Kepala Desa Sugihwaras yakni Bapak Syaiful bersama masyarakat desa tersebut pada tahun 2019 yang diberi nama BUMDes “Sukses Bersama”. Dalam pelaksanaannya guna memberikan pelayanan kepada masyarakat juga tidaklah mudah, BUMDes ini sempat mengalami proses kegagalan dikarenakan struktur perencanaan yang belum matang, sehingga Pemerintahan Desa akhirnya mengambil langkah pencegahan (preventif) dengan reorganisasi dan sistemisasi dan sangat diharapkan menjadi patokan masyarakat desa serta menciptakan kemudahan bagi masyarakat untuk hidup sejahtera. Desa ini cukup menarik perhatian peneliti karena peran BUMDes “Sukses Bersama” untuk mensejahterahkan masyarakatnya masih belum pernah diteliti.



**Gambar 1. 1 Tingkat Pendapatan Masyarakat di Desa Sugihwaras**  
Sumber: Arsip Desa Sugihwaras

Berdasarkan data tahun 2020, Desa Sugihwaras mengalami penurunan pendapatan, sehingga untuk meningkatkan potensi ekonomi desa serta kesejahteraan masyarakat dilakukan program-program yang berguna untuk menunjang kehidupan masyarakat desa. Seperti kelompok ibu-ibu kreatif di desa yang diberi nama PTS (Perempuan Terampil Sugihwaras) yang bertujuan mengajak ibu-ibu di Desa Sugihwaras untuk menjadi produktif. Salah satu program menarik yang dilakukan yaitu, aplikasi digital yang bernama *e-BES*. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk memberikan fasilitas yang lebih mudah bagi para pelaku usaha di Desa Sugiwaras dalam memasarkan berbagai jenis produk dan usaha milik mereka kepada calon pembeli.

Desa Sugihwaras merupakan desa dengan berbagai prestasi dalam lingkup pemerintahan, beberapa kali memenangkan perlombaan desa baik dalam tingkat kabupaten hingga ke tingkat yang lebih yaitu nasional, penghargaan ini diantaranya; Penghargaan Prospektif Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa pada tahun 2021, Juara I dalam Lomba Cipta Menu Non Beras tingkat Nasional pada tahun 2019, Juara I dalam kategori Inovasi Digital oleh Bumdes pada tahun 2020, Juara I untuk Produk Digital (ebes) oleh Bumdes pada tahun 2020, serta kemenangan dalam ajang Desa Brilian Tingkat Nasional pada tahun 2021. Selain itu, juga memperoleh penghargaan atas penggunaan pelayanan berbasis online di Sidoarjo pada tahun 2021.

Penelitian sebelumnya mengenai peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan di berbagai daerah menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian (Riris Eka Widayanti dan Renny Oktafia, 2021) di Desa Sugihwaras menyoroti pentingnya strategi pemasaran berbasis online dalam meningkatkan perekonomian desa melalui BUMDes "Sukses Bersama", namun penggunaan aplikasi belum maksimal dikarenakan kurangnya sosialisasi dan partisipasi masyarakat menyebabkan pemanfaatan belum maksimal, hanya 40% masyarakat yang tertarik menggunakan aplikasi tersebut.

(Phitaloka dan Wibawani, 2023) membahas tentang implementasi collaborative governance pada BUMDes di Sugihwaras yang belum berhasil meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), Penelitian ini menemukan bahwasanya hambatan utama terletak pada struktur jaringan, tata kelola, akses terhadap otoritas, akuntabilitas distribusi, dan akses terhadap sumber daya. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwasanya BUMDes memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, namun masih banyak tantangan yang harus diatasi. Berdasarkan jabaran di atas maka tujuan dilakukan penelitian ini guna mengetahui dan mendeskripsikan Peran BUMDes di Desa Sugihwaras dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memberi deskripsi tentang bagaimana peranan

BUMDes dalam menambah tingkatan kesejahteraan masyarakat, lokasi penelitian ditetapkan di BUMDes Desa Sugihwaras, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, sementara yang menjadi fokusnya ini ialah guna mengetahui bagaimana Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sugihwaras, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo dengan mengadopsi teori pemberdayaan masyarakat.

Adapun digunakannya data primer sebagai sumbernya dengan berupa data hasil wawancara yang dilakukan kepada staff BUMDes, staff kantor Kepala Desa Sugihwaras dan masyarakat setempat yang ikut berkontribusi di dalam BUMDes, kemudian data sekunder yang didapatkan dari dokumen, laporan, arsip, literature, maupun regulasi terkait.

Metode pengumpulan data ini melibatkan wawancara, observasi, maupun dokumentasi, yang dilakukan melalui dua pendekatan pemilihan informan. *Purposive sampling*, yakni pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, sedangkan pendekatan kedua dengan teknik *snowball sampling* yaitu pengambilan sampel secara bertahap melalui referensi dari informan yang telah ada. Terdapat tiga tahap analisis data yang digunakan meliputi, *Data Collection*, *Data Display*, maupun *Conclusions Drawing an Verifying* dengan keabsahan data berdasarkan empat uji kriteria yaitu *credibility*, *transferbility*, *dependability*, *Confirmability*.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Temuan ini menyajikan uraian mendetail mengenai penemuan yang diperoleh oleh peneliti melalui serangkaian metode, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan langsung di lokasi penelitian. Pembahasan dalam bab ini mengintegrasikan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

#### **Peran BUMDes Dalam Mengoptimalkan Program Desa**

Melalui berbagai program yang ada, BUMDes dapat memberikan manfaar kepada masyarakat desa harus dengan mengenali kebutuhan serta potensi yang terdapat dalam Desa Sugiwaras, hal ini dilakukan untuk kemudian dikembangkan menjasi suatu unit-unit usaha di dalam BUMDes. Program dan unit-unit usaha BUMDes dikembangkan sebagaimana kebutuhan maupun potensi desa.

Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari Bapak Tajib selaku anggota BUMDes Sukses Bersama sebagai berikut: *“BUMDes ini sendiri awalnya kan dibentuk karena keinginan masyarakat lewat rapat desa dikarenakan turunnya perekonomian pada waktu wabah COVID-19. Nah setelah melakukan musyawarah bersama, akhirnya kami segera menentukan siapa saja pengurusnya dan untuk program serta unit-unit usaha juga ditentukan oleh para pengurus dan tentu saja sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi Desa Sugihwaras.”*

Menurut Bapak Tajib pernyataan tersebut menjelaskan bahwasanya BUMDes dibentuk sebagai respons terhadap penurunan perekonomian yang dialami masyarakat

Desa Sugihwaras akibat wabah COVID-19. Pembentukan ini dimulai dari keinginan masyarakat yang disampaikan melalui rapat desa.

Bapak Nur Amiril selaku Sekertaris Desa juga mengungkapkan bahwasanya BUMDes telah berperan sebagai fasilitator warga Desa Sugihwaras dan mengajak masyarakat untuk berkontribusi dalam menjalankan program desa yang ada. Sejalannya hal tersebut dengan yang diungkapkan oleh beliau: *“Selain sebagai fasilitator BUMDes juga memberi kesempatan bagi masyarakat untuk berinovasi dalam mengembangkan usaha. Misalnya, jika ada potensi lokal yang dapat dioptimalkan, masyarakat dapat berkolaborasi untuk memanfaatkannya.”*

Pernyataan di atas menjelaskan dua peran utama BUMDes. Pertama, sebagai fasilitator, BUMDes membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka dengan memberikan dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan. Kedua, BUMDes memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berinovasi, yaitu untuk menciptakan ide-ide baru atau mengoptimalkan potensi lokal yang ada di desa.

Teori ladder of participation yang dikemukakan oleh ( Arnstein, 1969) dan dikembangkan oleh (Burns, Hambleton, dan Hogget, 1994) memberikan kerangka evaluasi tingkat partisipasi dalam suatu program. Dalam konteks ini, BUMDes di Desa Sugihwaras menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, yang berada pada kategori partnership menurut teori ini. Dalam kategori ini, masyarakat tidak hanya sekedar sebagai penerima manfaat, namun juga aktif dalam pengambilan keputusan maupun pengelolaan usaha. Masyarakat desa berperan sebagai mitra yang bekerja bersama BUMDes dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan bersama, sehingga membangun rasa memiliki terhadap program yang dijalankan. Selain mengajak masyarakat desa, perangkat desa juga ikut andil dalam hal ini dengan lebih memahami tugas yang telah diberikan (Komerling & Timur, 2024)

Dengan strategi partisipasi yang terarah, BUMDes "Sukses Bersama" berhasil meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Sugihwaras. Melalui pelibatan aktif masyarakat dalam proses pengelolaan program, BUMDes mampu menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik, yang pada gilirannya berdampak positif pada perekonomian desa. Peningkatan pendapatan tidak hanya berasal dari usaha yang dikelola oleh BUMDes, tetapi juga dari peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada di desa (Katili, 2020)

Partisipasi masyarakat yang tinggi dalam program-program BUMDes ini juga memperkuat kemandirian sosial dan ekonomi desa secara berkelanjutan. Program-program yang telah dijalankan, seperti budidaya ikan lele dan pemberdayaan kelompok tani, memberikan dampak positif dalam menciptakan ketahanan ekonomi desa yang lebih baik. Kemandirian sosial juga diperkuat melalui partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, seperti program pemberdayaan perempuan dan kegiatan gotong royong, yang

membangun solidaritas antarwarga. Dengan demikian, BUMDes "Sukses Bersama" tidak hanya mempunyai peranan sebagai penggerak ekonomi, namun juga sebagai katalisator dalam menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya

### **Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa**

Bapak Moh. Sodik yaitu Kepala dari Kasi Pelayanan di Desa Sugihwaras, memberikan apresiasi dari hasil peran yang dilakukan oleh BUMDes dalam meningkatkan perekonomian, yang disampaikan dalam wawancaranya: *"Kami sangat mengapresiasi peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Sejak BUMDes berdiri, kami merasakan banyak perubahan positif yang signifikan. Sebelumnya, banyak di antara kami yang kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Namun, dengan adanya program pinjaman dari BUMDes, kami bisa mendapatkan dana dengan syarat yang lebih mudah dan bunga yang lebih ringan. Ini sangat membantu kami untuk mengembangkan usaha, baik dalam bidang pertanian, kerajinan, maupun usaha kecil lainnya."*

Bapak Syaiful selaku Kepala Desa memberikan tanggapan melalui wawancaranya sebagai berikut: *"Dalam memajukan dan mengembangkan usaha-usaha yang telah kami dirikan maka pihak BUMDes sendiri serta masyarakat harus melaksanakan dan mengelola serta memanfaatkan pembangunan usaha yang telah kami dirikan agar masyarakat terbantu"*

Pernyataan ini menyoroti pentingnya peran BUMDes dalam menambah tingkatan ekonomi masyarakat desa. Warga mengungkapkan apresiasi mereka karena BUMDes telah membawa perubahan positif yang signifikan sejak keberadaannya. Sebelum BUMDes didirikan, banyak warga mengalami kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, yang seringkali memiliki syarat yang ketat dan bunga yang tinggi

Tanggapan di atas juga ditambahkan oleh Bapak Nur Amiril selaku Sekertaris Desa di Desa Sugihwaras sebagai berikut: *"BUMDes melaksanakan pelatihan yang juga memberikan dampak yang besar. Masyarakat belajar banyak tentang manajemen usaha, teknik pemasaran, dan bahkan penggunaan teknologi. Pengetahuan baru ini sangat berguna dan membuat kami lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka. Dengan semua dukungan ini, kami merasakan peningkatan pendapatan yang signifikan. Banyak dari kami yang kini dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga. Selain itu, kami juga terdorong untuk mencoba usaha baru dan tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan, sehingga risiko finansial bisa berkurang."*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, pelaksanaan program usaha yang telah dibentuk dan dikembangkan oleh BUMDes "Sukses Bersama" telah berjalan dengan sangat baik. Keberhasilan BUMDes dalam menghasilkan pendapatan yang signifikan memungkinkan masyarakat di Desa Sugihwaras untuk lebih mandiri secara ekonomi,

serta ketergantungan pada bantuan eksternal berkurang, karena pendapatan desa yang dihasilkan dari unit usaha BUMDes cukup untuk memenuhi kebutuhan pembangunan. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sendiri merupakan wujud dari pembangunan yang berorientasi pada kepentingan rakyat, serta menekankan pada upaya pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan sosial (Thalib, 2020). Dengan pendapatan yang lebih stabil, akses terhadap dana darurat, dan peluang usaha yang lebih banyak, masyarakat merasa lebih nyaman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kemandirian ini memberikan kepercayaan diri kepada masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Pandangan (Margayaningsih, 2016) yang menekankan pentingnya pola pertumbuhan berkelanjutan terlihat dalam upaya BUMDes untuk memanfaatkan potensi lokal secara konsisten. BUMDes "Sukses Bersama" menggali sumber daya lokal yang ada, seperti budidaya ikan lele, pertanian, dan kerajinan tangan, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi desa. Konsep Pengembangan Ekonomi Lokal yang dikemukakan oleh (Yusri, 2018) semakin relevan dalam konteks ini. Mereka menjelaskan bahwasanya pengembangan ekonomi lokal melibatkan kerja sama antara pemerintah lokal dan organisasi masyarakat untuk merangsang dan memelihara aktivitas usaha guna menciptakan lapangan kerja.

Keberlanjutan program-program yang dijalankan oleh BUMDes juga mencerminkan integrasi antara ekonomi, sosial, dan lingkungan yang sesuai dengan prinsip Triple Bottom Line (TBL) yang dikemukakan oleh (Haryanti, 2021). Dengan mengimplementasikan prinsip TBL, BUMDes berperan penting dalam menciptakan ekosistem yang tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memastikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, BUMDes "Sukses Bersama" menunjukkan komitmen yang kuat dalam menciptakan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Sugihwaras. Melalui pemberdayaan masyarakat, pemerataan manfaat ekonomi, dan pendekatan yang memperhatikan kesejahteraan sosial serta lingkungan, BUMDes telah berperan sebagai motor penggerak perubahan ekonomi desa. Dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diterapkan, BUMDes menjadi contoh sukses dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat desa yang tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang secara berkelanjutan

### **Peran BUMDes Dalam Memberdayakan Sumber Daya Dan Potensi Desa**

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberdayakan sumber daya dan potensi desa sangatlah penting dan beragam. BUMDes tidak hanya bertugas dalam mengelola berbagai usaha yang ada di desa, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen strategis untuk memaksimalkan potensi lokal yang ada. Dengan mengelola usaha-usaha desa, BUMDes berkontribusi langsung terhadap peningkatan ekonomi lokal dan

penyediaan lapangan kerja. Lebih dari sekadar pengelolaan usaha, BUMDes berperan sebagai katalisator dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui berbagai program dan kegiatan, BUMDes membantu meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat, memberdayakan mereka untuk lebih mandiri dan kreatif dalam mengelola sumber daya yang ada.

Salah satu peran utama BUMDes adalah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa. Melalui berbagai unit usaha yang dikembangkan berdasarkan potensi lokal, seperti pertanian, perikanan, peternakan, atau jasa, BUMDes mampu menyediakan peluang kerja baru. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi angka pengangguran di desa tetapi juga mendorong masyarakat untuk tetap tinggal dan berkarya di tempat asal mereka tanpa perlu merantau ke kota.

Dalam memberdayakan SDA, BUMDes di Desa Sugihwaras berperan mengelola dan mengembangkan potensi alam desa secara bijaksana dan berkelanjutan. Desa Sugihwaras memiliki kekayaan alam seperti hasil pertanian, perkebunan, perikanan, atau keindahan alam yang dapat mengoptimalkan potensinya melalui BUMDes. Misalnya, hasil pertanian tidak hanya dijual sebagai bahan mentah, tetapi diolah menjadi produk bernilai tambah seperti keripik, tepung, atau makanan olahan lainnya. Selain meningkatkan pendapatan desa, pengelolaan seperti ini juga membuka peluang usaha bagi masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis dalam pelestarian dan pemberdayaan aspek sosial budaya di tingkat desa. Sebagai institusi yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat setempat, BUMDes tidak hanya berfokus pada pengembangan ekonomi lokal, tetapi juga berperan aktif dalam mempertahankan tradisi, kearifan lokal, serta nilai-nilai sosial yang menjadi identitas kolektif masyarakat desa.

Hal ini sesuai dengan teori pemberdayaan yang dikemukakan oleh Perkins dan (Bambang Setiawan, 2022) sangat relevan dalam menjelaskan peran BUMDes di Desa Sugihwaras. Dalam teori ini, pemberdayaan dipandang sebagai dua aspek yang saling terkait, yaitu proses dan hasil. Proses pemberdayaan melibatkan serangkaian tindakan, kegiatan, atau struktur yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan, pengolahan hasil pertanian, dan pertanian organik yang dilaksanakan oleh BUMDes. Program-program tersebut memberikan masyarakat keterampilan praktis dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola potensi lokal secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Sementara itu, hasil pemberdayaan atau level of result tercermin dari peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial. Masyarakat Desa Sugihwaras kini menunjukkan kemandirian dalam mengelola sumber daya alam dan mengembangkan kegiatan ekonomi yang lebih ramah lingkungan. Melalui program-program yang dikelola oleh BUMDes, pendapatan masyarakat meningkat, sementara

ketergantungan pada sumber daya eksternal berkurang. Keberlanjutan ekonomi desa semakin terjamin, dan masyarakat menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan potensi lokal mereka.

Selain itu, pemberdayaan di Desa Sugihwaras juga tercermin dalam peningkatan solidaritas sosial masyarakat. Kegiatan seperti Jimpitan memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong antarwarga desa, menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat. Program-program ini tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mengarah pada pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memperluas pilihan hidup masyarakat, BUMDes memberikan mereka kesempatan untuk memilih yang terbaik bagi masa depan mereka, sesuai dengan tujuan pemberdayaan yang digariskan oleh (Safei & Machendrawaty 2001).

### **SIMPULAN**

Peran BUMDes dalam mengoptimalkan program-program desa tidak hanya memelihara usaha yang sudah ada, tetapi juga berusaha menghadirkan solusi dan peluang baru yang relevan, guna meningkatkan manfaat ekonomi dan sosial bagi desa. Budaya ikan lele yang dikelola oleh BUMDes di Desa Sugihwaras menjadi program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembentukan Kelompok Budidaya Ikan Lele (POKDAKAN) di tingkat RW. Unit usaha kelompok tani oleh BUMDes juga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani melalui berbagai inisiatif, seperti dukungan akses modal, pelatihan, penyuluhan, dan jaringan pemasaran yang memudahkan petani menjual hasil panen dengan harga yang lebih baik. Program Perempuan Terampil di Desa Sugihwaras bertujuan untuk memberdayakan perempuan melalui pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan pengembangan pengetahuan manajerial serta pemasaran. BUMDes juga mengembangkan aplikasi e-BES sebagai inovasi digital untuk mempermudah transaksi online masyarakat Desa Sugihwaras, seperti pembayaran tagihan, pajak, dan promosi produk lokal.

BUMDes turut meningkatkan ekonomi masyarakat desa melalui berbagai macam program dan inisiatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. BUMDes berkontribusi terhadap penguatan sektor keuangan desa melalui pendapatan tambahan yang mendukung pembangunan infrastruktur desa. Dalam memberdayakan sumber daya dan potensi desa, BUMDes melakukan kegiatan yang berfokus pada kepedulian sesama dan gotong royong. BUMDes juga dapat memanfaatkan aspek sosial budaya lainnya, seperti pengelolaan seni tradisional, festival budaya, atau kerajinan tangan khas desa.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sugihwaras Kapasitas manajemen BUMDes harus ditingkatkan melalui berbagai macam pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan pengelolaan keuangan agar mampu mengelola unit usaha yang telah berjalan agar lebih profesional dan berkelanjutan. Selain itu BUMDes dapat memperkuat kemitraan dengan pihak luar, seperti lembaga pemerintah, swasta, dan

organisasi non-pemerintah Diperlukan juga sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan program-program yang dijalankan sesuai dengan tujuan awal dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, R., & Yulisma, L. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Praktikum untuk Meningkatkan Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi, Vol 12 (1), 17. <https://doi.org/10.25134/quagga.v12i1.2127>
- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., Pengembangan, D., Mandiri, D., Pengelolaan, M., Usaha, B., Desa, M., Fitri, ), Wibowo, A. E., & Darwanto, K. (2016). *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol 13 (1). <https://doi.org/10.34001/JDEB.V13I1.395>
- Apriadi, A. (2023). *Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Wanadadi Kabupaten Banjarnegara) Tinjauan Ekonomi Islam*. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital, Vol 2 (2), 93-98.
- Ari Susanti, E., Hanafi, I., & Adiono, R. (2020). *Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1 (4), 31–40.
- Bambang Setiawan. (2022). *Pengembangan Self-Regulation Scale Mahasiswa berdasarkan Zimmerman Self-Regulation Model*.
- Claudia Indriani, S. A. (2021). *Upaya Pemerintah Medorong Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Wilayah Kecamatan Bontang Barat*.
- Haryanti, D. (2021). *Program Corporate Social Responsibility Kompas Gramedia Berdasarkan Triple Bottom Line*.
- Huda, M. (n.d.). Prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&nd; intro ( PDFDrive ) (1). Retrieved May 1, 2023, from [https://www.academia.edu/44502098/Prof\\_dr\\_sugiyono\\_metode\\_penelitian\\_kuantitatif\\_kualitatif\\_dan\\_r\\_and\\_d\\_intro\\_PDFDrive\\_1](https://www.academia.edu/44502098/Prof_dr_sugiyono_metode_penelitian_kuantitatif_kualitatif_dan_r_and_d_intro_PDFDrive_1)
- Jabbar, A. A., & Shodiqin, A. (2023). *Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Industri Rumahan Batik*, x(November 2022), 1–26.
- Jones, B. B., & Brazzel, M. (2014). *The NTL Handbook of Organization Development and Change: Principles, Practices, and Perspectives: Second Edition*. The NTL Handbook of Organization Development and Change: Principles, Practices, and Perspectives: Second Edition, 1–710. <https://doi.org/10.1002/9781118836170>

- Katili, A. Y. (2020). Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Gerakan Pembangunan Desa (Gerbang Desa) Melalui Program Infrastruktur. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 3(2), 95–102. <https://doi.org/10.37606/publik.v3i2.72>
- Komering, B. O., & Timur, U. L. U. (2024). *PENGARUH Kepemimpinanfasilitas Kejadian Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu*. 18, 1593–1602.
- Limijaya, A., & Felisia. (2014). *Triple Bottom Line Dan Sustainability*. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar, Vol 18 (1), 14–27. Retrieved from <https://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/view/827>
- Haryanti, D. (2021). *Program Corporate Social Responsibility Kompas Gramedia Berdasarkan Triple Bottom Line*.
- Margayaningsih, D. I. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan*.
- Management, J. of E. and. (2020). *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau*. *Journal of Environment and Management*, Vol 1 (2), 103–111. <https://doi.org/10.37304/JEM.V1I2.1745>
- Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (n.d.). Retrieved May 1, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>
- Nadila Pradini, R., Kunci, K., Pengembangan, S., Usaha Milik Desa, B., & Desa, O. (n.d.). *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo*.
- Oktafia, R. E. W.-R. (2017). *Pengembangan Produk Produk Lembaga Keuangan Mikro Syariah*.
- Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya / H.M. Burhan Bungin / | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (n.d.). Retrieved May 1, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=354550#>
- Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) | Agunggunanto | Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*. (n.d.). Retrieved May 1, 2023, from <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/395>
- Peraturan Menteri Desa*. (n.d.).
- PP No 11 Tahun 2021 tentang BUMDes (PDF Download) | Format Administrasi Desa*. (n.d.). Retrieved May 1, 2023, from

<https://www.formatadministrasidesa.com/2021/05/pp-no-11-tahun-2021-tentang-bumdes.html>

- Phitaloka, R. D., & Wibawani, S. (2023). *Collaborative Governance BUM Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo*. Publikuma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area, Vol 11 (1).
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). *Peranan badan usaha milik desa (Bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tibubeneng Kuta Utara*. Juara: Jurnal Riset Akuntansi, Vol 9 (2).
- Perkins, D. D., & Zimmerman, M. A. (1995). *Empowerment theory, research, and application*. American Journal of Community Psychology, Vol 23 (5), 569–579. <https://doi.org/10.1007/BF02506982>
- Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed / penulis, John W. Creswell ; penyunting, Saifuddin Zuhri Qudsy | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (n.d.). Retrieved May 1, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1213690>
- Ridder, H.-G. (2014). *Review of Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña: Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*. Zeitschrift Für Personalforschung, Vol 28 (4), 485–487.
- Salusu, J. (2015). *Pengambilan Keputusan Stratejik Publik dan Organisasi Nonprofit*. 312.
- Samsir, A. N., & Susanti, G. (2023). *Dinamika Keterlibatan Masyarakat dalam Program Pemerintah Lokal: Studi Kasus Program Pengelolaan Perikanan Budidaya di Kabupaten Pangkep*. JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik), 63–78. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v9i1.30471>
- Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau - Neliti*. (n.d.). Retrieved May 1, 2023, from <https://www.neliti.com/publications/343933/strategi-pengembangan-badan-usaha-milik-desa-bumdes-sumber-mulia-di-desa-purware>
- Syarifudin, A., & Astuti, S. (2020). *Strategi Pengembangan Bumdes Dalam Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa Dengan Pendekatan Social Entrepreneur Di Kabupaten Kebumen*. Research Fair Unisri, Vol 4 (1), undefined-undefined. <https://doi.org/10.33061/RSFU.V4I1.3400>
- Thalib, T. (2020). *Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Di Desa Monano Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik, II, 71–80.

Wibawani, P. dan. (2023). *No Title Collaborative Governance BUM Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo*.

Yusri, M. (2018). Pengembangan Ekonomi Lokal Jatinangor Melalui Wisata Edukasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.